

## Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Di Era Revolusi 4.0

Samuel Sihite \*<sup>1</sup>  
Ida Nurjana Tamba <sup>2</sup>  
Vinolya Lidevia Br Manik <sup>3</sup>  
Mario Manurung <sup>4</sup>  
Ika Febriana <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Medan

\*e-mail : [samuelsihite52@gmail.com](mailto:samuelsihite52@gmail.com), [idanurjana924@gmail.com](mailto:idanurjana924@gmail.com), [vinolyamanik@gmail.com](mailto:vinolyamanik@gmail.com),  
[mariofaniymanurung@gmail.com](mailto:mariofaniymanurung@gmail.com), [ikafebriana@unimed.ac.id](mailto:ikafebriana@unimed.ac.id)

### Abstrak

*Seiring dengan perkembangan zaman khususnya dalam bidang teknologi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai tergerus dengan adanya bahasa gaul khususnya dalam media sosial. Dalam media sosial masyarakat bebas untuk mengakses hal apapun termasuk dalam penggunaan bahasa yang menurut mereka cocok dengan mereka sendiri seperti contoh penggunaan bahasa gaul. Keadaan yang terjadi sekarang adalah makna bahwa bahasa Indonesia mulai digantikan atau tergeser oleh bahasa asing dan adanya perilaku yang cenderung menyelipkan istilah asing, padahal padanan dalam bahasa Indonesianya ada, dikarenakan sikap yang meyakini bahwa akan terlihat modern, dan terpelajar dan tentunya dengan alasan akan mempermudah komunikasi di era millennial. Pada realitanya para generasi muda dalam melakukan kegiatan sosial sudah perlahan mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat kita lihat di daerah Jakarta selatan para anak muda menggunakan bahasa Indonesia campur-campur dengan bahasa internasional. Hal ini membuat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah tidak semestinya lagi. Penggunaan bahasa gaul dikalangan generasi muda saat ini lambat laun akan mempengaruhi eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.*

**Kata kunci :** bahasa Indonesia, media social

### Abstract

*Along with developments over time, especially in the field of technology, the good and correct use of Indonesian has begun to be eroded by the presence of slang, especially on social media. In social media, people are free to access anything, including the use of language that they think is suitable for themselves, for example the use of slang. What is happening now is that the Indonesian language is starting to be replaced or displaced by foreign languages and there is behavior that tends to include foreign terms, even though there are equivalents in Indonesian, because of attitudes that believe that it will look modern and educated and of course for the reason that it will make communication easier. in the millennial era. In reality, the younger generation in carrying out social activities is slowly starting to abandon the use of good and correct Indonesian. We can see this in the South Jakarta area where young people use Indonesian mixed with international languages. This makes it no longer necessary to use good and correct Indonesian. The use of slang among the current younger generation will gradually influence the existence of good and correct use of Indonesian.*

**Keywords:** Indonesian, social media

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu salah unsur yang sangat penting ketika berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi yang paling utama. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa akan lebih mudah dalam menyampaikan ide maupun gagasan kepada khalayak ramai tentunya juga harus dibarengi dengan kemampuan untuk menyampaikan suatu hal kepada orang lain secara detail. Bahasa yang diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah bahasa Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari ikrar Sumpah Pemuda yang dicetuskan pada tanggal 28 Oktober 1928 yang salah satu

isinya adalah “ Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia ”. Dengan adanya ikrar Sumpah Pemuda ini di sahkan juga sebagai hari lahir bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan penting bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai bahasa persatuan, bahasa nasional, dan bahasa negara. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai alat pemersatu komunikasi masyarakat Indonesia yang berasal dari suku maupun kebudayaan yang berbeda Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan untuk tetap menjaga kelestarian dari bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi. Sehingga orang terbiasa untuk berkomunikasi secara lebih efisien dan efektif. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat menjunjung Bahasa Indonesia sebagaimana yang terikrar dalam sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928.

Namun seiring dengan perkembangan zaman khususnya dalam bidang teknologi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai tergerus dengan adanya bahasa gaul khususnya dalam media sosial. Dalam media sosial masyarakat bebas untuk mengakses hal apapun termasuk dalam penggunaan bahasa yang menurut mereka cocok dengan mereka sendiri seperti contoh penggunaan bahas gaul. Keadaan yang terjadi sekarang adalah makna bahwa bahasa Indonesia mulai digantikan atau tergeser oleh bahasa asing dan adanya perilaku yang cenderung menyelipkan istilah asing, padahal padanan dalam bahasa Indonesianya ada, dikarenakan sikap yang meyakini bahwa akan terlihat modern, dan terpelajar dan tentunya dengan alasan akan mempermudah komunikasi di era millennial. Hal ini tentu saja akan mengancam kemurnian bahasa Indonesia padahal bahasa menjadi bagian terpenting dalam berkomunikasi menggunakan media sosial. Penggunaan bahasa gaul yang marak dikalangan remaja akan membut eksistensi dari bahasa Indonesia itu sendiri jadi menurun. Oleh karena itu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus tetap dipertahankan dan tetap diajarkan kepada generasi muda.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013) yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, dengan mengkaji hubungan antara Pengaruh media sosial terhadap Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di era 4.0. Teknik pengumpulan data yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini adalah : Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data studi kepustakaan, dengan cara penelusuran terhadap semua bahan yang sejalan dengan permasalahan penulisan ini, dengan mengkaji hasil penelitian, mengutip mencatat buku-buku, menelaah teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan. Dokumentasi, dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari berbagai bahan seperti dokumen, dan laporan-laporan termasuk berbagai peraturan yang terkait dengan variabel penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan internet pada era Revolusi Industri 4.0 dapat mempercepat adanya peminjaman kosakata dari bahasa lain. Gee dan Hayes (2016) menyatakan bahwa media digital dengan cepat memengaruhi penggunaan bahasa yang bervariasi antarragam: formal dan informal, small talk dan big talk, social bonding dan social distance. Namun, untuk benar-benar mengetahui arti dari suatu kosakata, seseorang harus memiliki pengalaman terhadap kata tersebut. Definisi/makna yang terdapat di dalam kamus tidak cukup untuk menjelaskan arti sebuah kata. Di tambah lagi, satu individu dengan individu lainnya dapat memiliki pengalaman yang berbeda terhadap suatu kata. Meskipun demikian, makna/arti suatu kata tetap dianggap sama karena adanya kelompok sosial dengan interaksi antar-individu di dalamnya. Pada era digital, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk membagi pengalaman mereka.

## **Peran Bahasa di Era revolusi 4.0**

### **1. Sebagai Identitas Budaya**

Teori ini mengemukakan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan dari budaya dan tradisi yang dianut oleh masyarakat. Bahasa merupakan simbol identitas budaya dan bagian penting dalam melestarikan kekayaan budaya bangsa. Dalam konteks Indonesia, bahasa Indonesia menjadi simbol identitas bangsa dan bagian yang tak terpisahkan dari kekayaan budaya kita. Bahasa bersifat unik. Artinya, tiap bahasa mempunyai sistem yang khas yang tidak harus ada dalam bahasa lain. Bahasa Jawa mempunyai sekitar 100 kata untuk menyebutkan anak berbagai bintang yang tidak ada dalam bahasa lain. Bahasa Inggris mempunyai lebih dari 50 kata untuk menggambarkan berbagai bentuk daun yang tidak dikenal dalam bahasa lain (Sari dkk, 2022). Teori ini menjelaskan bagaimana identitas budaya dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut di era digital. Identitas budaya dapat dipertahankan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar di media sosial serta mempromosikan budaya lokal dan mendorong apresiasi terhadap karya dan budaya lokal. Mengajarkan pendidikan nasionalisme kepada anak-anak sejak usia dini karena pendidikan nasionalisme memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan jati diri bangsa Indonesia. Maka dari itu, pendidikan nasionalisme harus ditanamkan sejak usia dini. Budaya merupakan salah satu dari penentu jati diri bangsa.

Namun yang disayangkan sekarang ini, budaya Indonesia mulai menghilang karena banyaknya pengaruh budaya barat yang masuk ke negara Indonesia. Nah sebagai warga negara Indonesia, seharusnya kita melestarikan budaya yang ada di Indonesia. Kemudian di era digital ini kita dapat memperkenalkannya ke seluruh dunia melalui sosial media. Sikap bela negara, bela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara. Hal ini membuktikan bahwa sikap bela negara juga menjadi suatu aturan agar setiap warga negara itu harus melakukan tindakan bela negara demi ketahanan dan juga eksistensi sebuah negara, apalagi di era digital saat ini (Sari dkk, 2022)

### **2. Sebagai Sarana pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern**

Eksistensi Bahasa yang merupakan jati diri bangsa pada era revolusi sekarang ini, perlu dibina dan dimasyarakatkan oleh setiap warga negara salah satunya Negara Indonesia. Hal ini diperlukan agar bangsa Indonesia tidak terbawa arus oleh pengaruh dan budaya asing yang tidak sesuai dengan bahasa dan budaya bangsa Indonesia. Pengaruh alat komunikasi yang begitu canggih harus dihadapi dengan memertahankan jati diri bangsa Indonesia, termasuk jati diri bahasa Indonesia. Ini semua menyangkut kedisiplinan berbahasa nasional, dengan mematuhi semua kaidah atau aturan pemakaian bahasa Indonesia. Dengan disiplin berbahasa Indonesia akan membantu bangsa Indonesia untuk mempertahankan dirinya dari pengaruh negatif asing atas kepribadiannya sendiri. Bahasa Indonesia memang memegang peranan penting dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan sumber daya manusia. Karena itu, peningkatan pendidikan bahasa Indonesia di sekolah-sekolah perlu dilakukan melalui peningkatan kemampuan akademik para pengajarnya. Demikian juga halnya dengan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai sarana pengembangan penalaran, karena pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan (Mantra dkk, 2021)

## **Fungsi Bahasa di Era revolusi 4.0**

### **Bahasa sebagai Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial**

Para tokoh menganggap bahasa adalah salah satu unsur kebudayaan. Keunggulan manusia adalah kemampuannya dalam memanfaatkan pengalaman mereka, mengambil pelajaran dari pengalaman itu, serta mampu berkomunikasi dengan manusia yang lain. Setiap individu dalam komunitas masyarakat tertentu dapat disatukan melalui bahasa. Oleh karena itu, selain sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki fungsi pemersatu antar individu dan kelompok sosial dalam suatu komunitas, serta turut aktif melalui kegiatan kemasyarakatan, tanpa menimbulkan akses-akses

negatif dengan menghindari bentrokan-bentrokan untuk mendapatkan efisiensi sejauh mungkin. Dengan cara tersebut, bahasa dapat dijalankan sebagai alat integrasi (pembauran) yang efektif bagi individu dengan masyarakat (Nurcholis, 2019).

### **Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Di Era Revolusi 4.0**

Media sosial pada zaman sekarang ini memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak positif dari media sosial ini dapat kita lihat melalui kemudahan berbelanja, kemudahan mengakses informasi dengan cepat, kemudahan untuk mendapatkan relasi dari berbagai wilayah. Hal ini membuat masyarakat jadi lebih memiliki peluang untuk membuka usaha maupun menambah pengalaman. Tak ayal juga masyarakat dapat mencari uang melalui media sosial ini seperti contoh berjualan di media sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya media sosial ini dapat mempermudah masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya media sosial yang dapat menambah relasi justru dengan hal tersebut juga membuat kita mengerti dan mengenal beragam kebudayaan mulai dari kebiasaan, bahasa, makanan dan lain sebagainya.

Namun dibalik dampak positif tersebut media sosial juga memiliki dampak negative seperti contoh dengan adanya kemudahan akses informasi tersebut tak jarang masyarakat dengan sengaja menyalahgunakan kemudahan akses informasi tersebut menjadi tindakan yang merugikan masyarakat. Selain itu dengan mengenal berbagai macam kebudayaan membuat masyarakat atau generasi muda perlahan mulai meninggalkan kebudayaan masing-masing. Seperti contoh masyarakat sudah mulai mengikuti gaya hidup kebarat-baratan baik dari segi penggunaan bahasa, pakaian dan makanan.

Pada realitanya para generasi muda dalam melakukan kegiatan sosial sudah perlahan mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat kita lihat di daerah Jakarta selatan para anak muda menggunakan bahasa Indonesia campur-campur dengan bahasa internasional. Seperti penggunaan kata "usually", "example". Selain itu juga kebiasaan di daerah tersebut menggunakan bahasa yang kurang baku seperti pada penggunaan kata "aku" di ganti menjadi "gue", dan kata "kamu" menjadi "lo" dan lain sebagainya. Hal ini membuat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah tidak semestinya lagi. Penggunaan bahasa gaul dikalangan generasi muda saat ini lambat laun akan mempengaruhi eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Oleh karena itu diperlukan pembekalan terhadap para generasi muda untuk tetap menjaga kelestarian bahasa Indonesia. Karena para anak muda tersebut yang akan menjadi generasi dan yang akan mewariskan kebudayaan Indonesia pada generasi yang mendatang. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar membuat eksistensi dari bahasa Indonesia tersebut semakin bagus dan tetap lestari

### **KESIMPULAN**

Bahasa merupakan satu salah unsur yang sangat penting ketika berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi yang paling utama. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan penting bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai bahasa persatuan, bahasa nasional, dan bahasa negara. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai alat pemersatu komunikasi masyarakat Indonesia yang berasal dari suku maupun kebudayaan yang berbeda. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan untuk tetap menjaga kelestarian dari bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi. Sehingga orang terbiasa untuk berkomunikasi secara lebih efisien dan efektif. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat menjunjung Bahasa Indonesia sebagaimana yang terikrar dalam sumpah pemuda tanggal 28 Oktober 1928.

Pada realitanya para generasi muda dalam melakukan kegiatan sosial sudah perlahan mulai meninggalkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat kita lihat di daerah Jakarta selatan para anak muda menggunakan bahasa Indonesia campur-campur dengan bahasa internasional. Hal ini membuat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah tidak semestinya lagi. Penggunaan bahasa gaul dikalangan generasi muda saat ini lambat laun akan mempengaruhi eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Maghfiroh, A., Mudma'ina, A., & Az-Zahro, N. T. (2023). Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Di Kalangan Remaja Situbondo. *Jurnal Lentera Edukasi: Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 21-29.
- Arsanti, M., & Setiana, L. N. (2020). Pudarnya Pesona Bahasa Indonesia di Media Sosial (Sebuah Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Indonesia). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 1-12.
- Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Tamaddun*, 16(2), 81-87.
- Gustiasari, D. R. (2018). Pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran tata Bahasa Indonesia; Studi kasus pada pengguna instagram tahun 2018. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 433-442.
- Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Kehidupan Manusia Di Era Industri 4.0, Riana Dia, *Journal Of Social Science Research*, Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023, 2807-4238
- Pengembangan Bahasa Indonesia di Era Revolusi ,4.0, Dr. Hurip Danu Ismadi, 02 02 2022